

Abstrak

peran penting organ hati dalam menjaga kadar glukosa darah dalam batas normal, seringkali penderita diabetes rentan terhadap kerusakan hati. Diabetes tipe 2 seringkali disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas nanoemulsi ekstrak temulawak (*Curcuma Zanthorrhiza Roxb*) terhadap derajat fibrosis dan skor NAFLD pada hepar tikus diabetes melitus tipe 2 pasca induksi aloksan. sampel tikus yang digunakan sejumlah 24 ekor dalam 4 kelompok (control, perlakuan 1,2 dan 3) dimana sediaan ekstrak dalam pengobatan berupa nanoemulsi ekstrak temulawak pada dosis 50 mg/kgbb, 100 mg/kgbb, 150 mg/kgbb. Dengan hasil Nanoemulsi ekstrak temulawak (*Curcuma Zanthorrhiza Roxb*) efektif terhadap penurunan kadar glukosa darah pada tikus yang telah mengalami diabetes mellitus. Dan tingkat keefektivannya pada dosis 150 mg/kgbb dan dosis 100 mg/kgbb.

Keywords: Temulawak, Nanoemulsi, Hati, Skor Nafld, Hati, Diabetes

Abstract

The liver plays an important role in maintaining blood glucose levels within normal limits, so diabetics are often susceptible to liver damage.. Type 2 diabetes is often caused by an unhealthy lifestyle. This research aims to test the effectiveness of nanoemulsion of temulawak (Curcuma Zanthorrhiza Roxb) extract on the degree of fibrosis and NAFLD score in the liver of type 2 diabetes mellitus rats after alloxan induction. The sample of mice used was 24 in 4 groups (control, treatment 1, 2 and 3) where the extract preparation in the treatment was in the form of nanoemulsion of turmeric extract on doses of 50 mg/kgbb, 100 mg/kgbb, 150 mg/kgbb. With the results A nanoemulsion of temulawak (Curcuma zanthorrhiza Roxb) extract was effective in reducing blood glucose levels in mice with diabetes mellitus. The effectiveness was measured at doses of 150 mg/kg and 100 mg/kg.

Keywords: Curcuma, Nanoemulsion, Liver, NAFLD Score, Liver, Diabetes